



Evaluasi Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Charlotte Danielson Pada Kelas III SD

Diyas Sri Widiastuti¹, Mawardi²

^{1,2} Universitas Kristen Satya Wacana

Received: 23 Juli 2023

Revised : 30 Juli 2023

Accepted: 03 Agustus 2023

Abstract

This study aims to evaluate teacher performance in implementing integrated thematic learning in class III (three) at SD Negeri Tingkir Lor 01. Tingkir. This type of research is evaluative research. This research uses Charlotte Danielson's model which evaluates teacher performance with 4 domains. Data validity test was done by triangulating data sources and triangulating methods. Research results : (1) Teacher's performance in Domain 1 of Learning Planning and Preparation is in the category of good with 73%, (2) Teacher's performance in Domain 2 of Classroom Management is in the very good category with 84%, (3) Teacher's performance in Domain 3 of Learning Process is in the very good category with 78%, and (4) Teacher's performance in Domain 4 of Teacher Professional Responsibility is in the very good category with 78%.

Keywords: *Charlotte Danielson, Integrated Thematic Learning, Teacher Performance Evaluation*

(*) Corresponding Author:

diyaswidia19@gmail.com

How to Cite: Widiastuti D S, & Mawardi. (2023). Evaluasi Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Charlotte Danielson Pada Kelas III SD. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8237564>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi muda bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan. Dalam arti luas, pendidikan selalu berhubungan dengan pendidikan formal maupun pendidikan informal. Berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis.

Kurikulum 2013 di tingkat sekolah dasar menciptakan suatu mata pelajaran yang disatukan menjadi satu kesatuan yaitu dinamakan tematik. Pembelajaran tematik bertujuan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik dalam hal sikap, pengetahuan, dan keterampilan.



Pembelajaran tematik tidak hanya berfokus pada hafalan saja, tetapi juga ada tindakan didalamnya. Hal ini sependapat dengan apa yang disampaikan oleh Semiawan (2017) bahwa prinsip belajar mengajar bukan dihafalkan, melainkan dicontohkan dan diberlakukan. Untuk mengetahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 berjalan dengan baik, maka diperlukannya sebuah evaluasi. Menurut Basuki dan Hariyanto (2014), evaluasi dimaknai sebagai penilaian yang sistematis tentang manfaat atau kegunaan suatu objek.

Evaluasi perlu dilakukan, baik bagi guru maupun siswa. Evaluasi pembelajaran bagi guru dilakukan saat guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Dari kegiatan evaluasi pembelajaran tersebut, guru akan mendapatkan informasi tentang pencapaian hasil belajar peserta didik. Selain itu, guru akan mendapatkan informasi bahwa pembelajaran yang disampaikan bisa diterima baik oleh peserta didik atau tidak lewat antusiasme saat pembelajaran sedang berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SD Negeri Tingkir Lor 01 Salatiga, guru masih menggunakan RPP yang didownload dari situs di internet. Tetapi guru tidak menggunakan RPP yang didownload secara langsung. Rancangan pembelajaran tersebut akan diperbaiki sebelum digunakan dalam pembelajaran yang akan datang. Guru pun diminta untuk membuat RPP per pembelajaran sesuai tema dan subtema di kelas.

Berdasarkan masalah yang sudah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian evaluasi. Model penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model evaluasi yang dikembangkan oleh Charlotte Danielson. Model ini sudah banyak digunakan. Dalam model evaluasi menurut Charlotte Danielson terdiri dari 4 domain yaitu 1) Perencanaan dan Persiapan Pembelajaran, 2) Pengelolaan Kelas, 3) Proses Pembelajaran, dan 4) Tanggung Jawab Profesional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan pendekatan kuantitatif sederhana dan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Tingkir Lor 01 Salatiga. Subyek penelitian ini adalah guru kelas III yang melaksanakan pembelajaran tematik terpadu. Waktu pelaksanaan penelitian adalah bulan Mei-Juni 2023. Teknik pengumpulan data menggunakan rubrik evaluasi kinerja guru *Charlotte Danielson*. Hasil yang diperoleh dari rubrik tersebut dideskripsikan melalui hasil wawancara, observasi, dan studi dokumen. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu di SD Negeri Tingkir Lor 01 adalah sebagai berikut:

Domain 1 (Perencanaan dan Persiapan Pembelajaran)

Hasil penelitian pada domain 1 Persiapan dan Perencanaan Pembelajaran menunjukkan bahwa kinerja guru kelas III di SD Negeri Tingkir Lor 01 dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu sudah berada dalam kategori baik. Hal ini dinilai dari aspek pengetahuan guru mengenai materi ajar, pemahaman karakteristik siswa, pemahaman membuat tujuan pembelajaran, pengetahuan guru dalam menggunakan sumber daya belajar, dan merancang pembelajaran yang relevan.

Tabel 1 Hasil Evaluasi Kinerja Guru Pada Domain 1 Perencanaan dan Persiapan Pembelajaran

Komponen Doman 1	Pembelajaran						Jml Skor	Skor Max	Presentase
	PB 1	PB 2	PB 3	PB 4	PB 5	PB 6			
Menunjukkan pengetahuan tentang materi ajar	3	3	3	3	3	3	18	24	75%
Menunjukkan pengetahuan siswa	3	3	3	3	3	3	18	24	75%
Menetapkan tujuan pembelajaran	3	3	3	3	3	3	18	24	75%
Menunjukkan pengetahuan tentang menggunakan sumber belajar	3	2	2	3	3	3	16	24	67%
Merancang pembelajaran yang relevan	3	3	2	3	3	3	17	24	71%
Merancang penilaian siwa	3	3	3	3	3	3	18	24	75%
Rata-rata							17,5	24	73%
Kategori									Baik

Sumber: Hasil Observasi 7 Juni 2023

Hasil evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu di SD Negeri Tingkir Lor 01 yang ditunjukkan pada domain 1 yaitu persiapan dan perencanaan pembelajaran tematik terpadu dari pembelajaran satu sampai enam menunjukkan rata-rata skor yang baik. Menurut skala evaluasi *Charlotte Danielson*, dari 6 komponen pada domain 1 tidak ada pembelajaran tematik terpadu yang berada pada kategori cukup atau kurang baik. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru pada pembelajaran tematik terpadu secara keseluruhan menunjukkan tingkat ketercapaian sebesar 71%. Dengan demikian, kinerja guru kelas III (tiga) dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu di SD Negeri Tingkir Lor 01 pada aspek persiapan dan perencanaan pembelajaran (Domain 1) dikategorikan baik.

Berdasarkan hasil tersebut, guru kelas III (tiga) sudah cukup mampu untuk mempersiapkan dan merencanakan pembelajaran pada setiap pembelajaran dengan ketentuan dan komponen yang harus ada dalam RPP seperti standar kompetensi, kompetensi dasar (KD), komponen pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar.

Pada ketercapaian indikator aspek Domain 1 (Perencanaan dan Persiapan Pembelajaran), guru memiliki ketercapaian sebesar 75% pada aspek pengetahuan tentang materi ajar, guru memiliki ketercapaian sebesar 75% pada aspek pengetahuan tentang karakteristik siswa, guru memiliki ketercapaian sebesar 75% pada aspek penyusunan tujuan pembelajaran, guru memiliki ketercapaian sebesar 67% pada aspek pengetahuan tentang menggunakan sumber belajar, guru memiliki ketercapaian sebesar 71% pada aspek perancangan pembelajaran yang relevan, dan guru memiliki ketercapaian sebesar 75% pada aspek penyusunan penilaian terhadap siswa.

Hasil observasi pada saat guru mengajar dari pembelajaran satu sampai enam, guru sudah baik dalam mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan komponen-komponen pada Domain 1. Perencanaan dan persiapan pembelajaran sudah dilakukan dengan baik. Hal ini didukung oleh guru yang memahami dan mengembangkan komponen yang terdapat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini juga tercermin pada RPP yang telah disusun guru menunjukkan kesesuaian dari Standar Kompetensi. Selain itu, guru juga menyesuaikan RPP

dengan memperhatikan karakteristik siswa.

Namun, pada aspek penyajian pengetahuan tentang sumber belajar masih menunjukkan skor yang belum maksimal. Pada pembelajaran dua dan tiga, guru masih belum menunjukkan penyajian tentang sumber belajar yang maksimal walaupun sudah dalam kategori cukup baik.

Domain 2 (Pengelolaan Kelas)

Hasil penelitian pada domain 2 Pengelolaan Kelas menunjukkan bahwa kinerja guru kelas III di SD Negeri Tingkir Lor 01 dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu sudah berada dalam kategori sangat baik. Hal ini dinilai dari aspek menciptakan hubungan salaing menghargai, menciptakan budaya belajar, mengelola prosedur kelas, mengamati siswa, dan mengatur penataan kelas.

Tabel 2 Hasil Evaluasi Kinerja Guru Pada Domain 2 Pengelolaan Kelas

Komponen Doman 2	Pembelajaran						Jml Skor	Skor Max	Presentase
	PB 1	PB 2	PB 3	PB 4	PB 5	PB 6			
Menciptakan lingkungan kelas yang saling menghargai antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa	3	3	3	3	3	3	18	24	75%
Menciptakan budaya belajar	3	3	3	3	3	3	18	24	75%
Mengelola prosedur kelas	4	4	4	4	3	4	23	24	96%
Mengamati perilaku kelas	3	3	3	3	3	3	18	24	75%
Mengatur penataan kelas	4	4	4	4	4	4	24	24	100%
Rata-rata							20,2	24	84%
Kategori									Sangat Baik

Sumber : Hasil Observasi 7 Juni 2023

Hasil evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu di SD Negeri Tingkir Lor 01 yang ditunjukkan pada domain 2 yaitu pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik terpadu dari pembelajaran satu sampai enam menunjukkan rata-rata skor yang sangat baik. Menurut skala evaluasi *Charlotte Danielson*, dari 5 komponen pada domain 2 tidak ada pembelajaran tematik terpadu yang berada pada kategori cukup atau kurang baik. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru pada pembelajaran tematik terpadu secara keseluruhan menunjukkan tingkat ketercapaian sebesar 84%. Dengan demikian, kinerja guru kelas III (tiga) dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu di SD Negeri Tingkir Lor 01 pada aspek pengelolaan kelas (Domain 2) dikategorikan sangat baik.

Pada ketercapaian indikator aspek Domain 2 (Pengelolaan Kelas), guru memiliki ketercapaian sebesar 75% pada aspek menciptakan lingkungan kelas yang saling menghargai antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa, guru memiliki ketercapaian sebesar 75% pada aspek kemampuan guru dalam menciptakan budaya belajar, guru memiliki ketercapaian sebesar 96% pada aspek guru dalam mengelola prosedur kelas, guru memiliki ketercapaian sebesar 75% pada aspek guru yang memantau karakteristik siswa, dan guru memiliki ketercapaian sebesar 100% pada aspek guru mampu untuk mengatur penataan kelas dengan sangat baik.

Hasil observasi kelas menunjukkan bahwa saat guru mengajar dari pembelajaran satu sampai enam, guru sudah sangat baik dalam melakukan pengelolaan kelas. Guru sudah mampu melaksanakan pengelolaan kelas sesuai dengan komponen pada Domain 2. Hal ini dapat dilihat dari guru yang sudah mampu dalam menerapkan kelompok diskusi dalam setiap pembelajaran, sehingga dapat menciptakan suasana kelas yang saling menghargai antara siswa satu dengan yang lainnya. Selain itu, guru dapat mengelola dan mengatur penataan ruang kelas sedemikian rupa guna membangun suasana pembelajaran kelas yang nyaman dan menyenangkan.

Namun, tidak semua pembelajaran berjalan dengan baik. Dalam aspek pengamatan perilaku siswa, guru sudah baik. Walaupun, siswa sulit dikendalikan di saat-saat tertentu. Guru mampu menunjukkan sikap contoh saling menghormati dan menghargai antara guru dan siswa serta siswa dan siswa.

Domain 3 (Proses Pembelajaran)

Hasil penelitian pada domain 3 Proses Pembelajaran menunjukkan bahwa kinerja guru kelas III di SD Negeri Tingkir Lor 01 dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu sudah berada dalam kategori sangat baik. Hal ini dinilai dari aspek guru yang menciptakan hubungan komunikasi dengan siswa, keterampilan guru dalam menggunakan teknik tanya-jawab dan diskusi di kelas, guru yang melibatkan siswa dalam pembelajaran, guru yang menilai siswa, guru yang menunjukkan sikap responsif dan fleksibilitas

Tabel 3 Hasil Evaluasi Kinerja Guru Pada Domain 3 Pengelolaan Kelas

Komponen Doman 3	Pembelajaran						Jml Skor	Skor Max	Presentase
	PB 1	PB 2	PB 3	PB 4	PB 5	PB 6			
Menciptakan hubungan komunikasi dengan siswa	3	3	3	3	3	3	18	24	75%
Menggunakan teknik bertanya dan diskusi di dalam kelas	3	4	4	4	3	3	21	24	88%
Melibatkan siswa dalam pembelajaran	3	3	3	3	3	3	18	24	75%
Melakukan penilaian terhadap siswa	3	2	2	3	3	3	19	24	79%
Menunjukkan sikap responsive (cepat tanggap) dan fleksibilitas (menyesuaikan diri)	3	3	2	3	3	3	18	24	75%
Rata-rata							18,8	24	78%
Kategori									Sangat Baik

Sumber : Hasil Observasi 7 Juni 2023

Hasil evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu di SD Negeri Tingkir Lor 01 yang ditunjukkan pada Domain 3 yaitu proses pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu dari pembelajaran satu sampai enam menunjukkan rata-rata skor yang sangat baik. Menurut skala evaluasi *Charlotte Danielson*, dari 5 komponen pada Domain 3 tidak ada pembelajaran tematik terpadu yang berada pada kategori cukup atau kurang baik. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru pada pembelajaran tematik terpadu secara keseluruhan menunjukkan tingkat ketercapaian sebesar 78%. Dengan demikian, kinerja guru kelas III (tiga)

dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu di SD Negeri Tingkir Lor 01 pada aspek proses pembelajaran (Domain 3) dikategorikan sangat baik.

Pada ketercapaian indikator aspek Domain 3 (Proses Pembelajaran), guru memiliki ketercapaian sebesar 75% pada aspek menciptakan hubungan komunikasi dengan peserta didik, guru memiliki ketercapaian sebesar 88% pada aspek kemampuan guru dalam menggunakan teknik bertanya dan berdiskusi saat pembelajaran, guru memiliki ketercapaian sebesar 75% pada aspek guru yang melibatkan peserta didik saat pembelajaran, guru memiliki ketercapaian sebesar 79% pada aspek guru melakukan penilaian pada peserta didik, dan guru memiliki ketercapaian sebesar 75% pada aspek guru dalam memberikan sikap responsif dan fleksibilitas. Berdasarkan hasil tersebut, guru kelas III (tiga) dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di SD Negeri Tingkir Lor 01 memiliki kemampuan yang baik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Hasil observasi kelas menunjukkan bahwa rata-rata, guru menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam setiap pembelajarannya. Guru selalu berusaha untuk berkomunikasi dengan peserta didik dengan pertanyaan sederhana. Guru juga turut serta mengajak peserta didik terlibat aktif saat tanya-jawab maupun diskusi kelompok. Bahkan pada setiap pembelajaran, guru selalu membentuk kelompok diskusi yang berbeda. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik dengan sesama temannya. Dalam aspek penilaian, guru sudah baik dalam melaksanakannya. Hal ini dapat terlihat dengan guru yang memberikan umpan balik bagi setiap peserta didik yang menjawab pertanyaan.

Selain itu, hasil observasi kelas yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa guru selalu mengamati perilaku peserta didik yang masuk dalam kategori penilaian sikap. Untuk penilaian tertulis, guru memberikan tugas di setiap pembelajarannya, memberikan ulangan harian, dan juga penilaian tengah dan akhir semester.

Domain 4 (Tanggung Jawab Profesional)

Hasil penelitian pada domain 4 Tanggung Jawab Profesional menunjukkan bahwa kinerja guru kelas III di SD Negeri Tingkir Lor 01 dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu sudah berada dalam kategori sangat baik. Hal ini dinilai dari aspek guru yang merefleksikan atau mengevaluasi diri sendiri, membuat catatan belajar yang akurat, mempunyai hubungan komunikasi dengan orang tua/wali siswa, berpartisipasi dalam komunitas atau organisasi profesional, menunjukkan sikap tumbuh dan berkembang secara profesional, dan menunjukkan sikap profesional.

Tabel 3 Hasil Evaluasi Kinerja Guru Pada Domain 3 Pengelolaan Kelas

Komponen Doman 4	Pembelajaran						Jml Skor	Skor Max	Presentase
	PB 1	PB 2	PB 3	PB 4	PB 5	PB 6			
Mereflesikan pengajaran dengan mengevaluasi diri sendiri	3	3	3	3	3	4	19	24	79%
Membuat catatan pembelajaran yang akurat	3	3	3	3	3	4	19	24	79%
Membuat komunikasi dengan orang tua/wali siswa	3	3	3	3	3	3	18	24	75%
Melakukan partisipasi dalam komunitas atau organisasi profesional	3	3	3	3	3	3	18	24	75%
Menunjukkan sikap tumbuh dan berkembang secara profesional	3	3	2	3	3	3	17	24	71%

Menunjukkan sikap professional	3	3	3	3	3	3	18	24	75%
Rata-rata							18,3	24	76%
Kategori	Sangat Baik								

Sumber : Hasil Observasi 7 Juni 2023

Hasil evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu di SD Negeri Tingkir Lor 01 yang ditunjukkan pada Domain 4 yaitu proses pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu dari pembelajaran satu sampai enam menunjukkan rata-rata skor yang sangat baik. Menurut skala evaluasi *Charlotte Danielson*, dari 6 komponen pada Domain 4 tidak ada pembelajaran tematik terpadu yang berada pada kategori cukup atau kurang baik. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja guru pada pembelajaran tematik terpadu secara keseluruhan menunjukkan tingkat ketercapaian sebesar 76%. Dengan demikian, kinerja guru kelas III (tiga) dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu di SD Negeri Tingkir Lor 01 pada aspek tanggung jawab profesional (Domain 4) dikategorikan sangat baik.

Pada ketercapaian indikator aspek Domain 4 (Tanggung Jawab Profesional), guru memiliki ketercapaian sebesar 79% pada aspek merefleksikan dan mengevaluasi diri sendiri, guru memiliki ketercapaian sebesar 79% pada aspek kemampuan guru dalam membuat catatan yang akurat, guru memiliki ketercapaian sebesar 75% pada aspek guru yang melakukan komunikasi dengan orang tua/wali peserta didik, guru memiliki ketercapaian sebesar 75% pada aspek partisipasi guru dalam komunitas atau organisasi profesional, guru memiliki ketercapaian sebesar 75% pada aspek guru menunjukkan sikap berkembang secara profesional, dan guru memiliki ketercapaian sebesar 75% pada aspek guru yang menunjukkan sikap profesional.

Hasil observasi kelas menunjukkan bahwa dalam setiap pembelajaran, guru kelas III (tiga) mampu dalam menunjukkan tanggung jawab profesional. Sesuai dengan aspek pada Domain 4, tanggung jawab guru terlihat dari beberapa indikator yang rata-rata menunjukkan bahwa guru bersikap profesional. Walaupun belum maksimal, tetapi guru sudah dengan baik dalam mencatat kehadiran peserta didik, membuat catatan peserta didik, dan catatan pribadi untuk direfleksikan pada akhir pembelajaran. Dalam berkomunikasi dengan orang tua/wali peserta didik, guru sudah baik. Hal ini ditandai dengan setiap menuju jam pulang sekolah, guru akan mengingatkan kembali pukul berapa peserta didik akan pulang pada grup *WhatsApp*. Guru sudah menunjukkan tanggung jawab profesional dengan memberikan dampak positif dengan ikut berkontribusi mengikuti kegiatan dari dinas pendidikan seperti kegiatan pramuka, KKG, dan juga menjadi pendamping PPG. Guru sudah menunjukkan sikap berkembang secara profesional ditandai dengan disiplin waktu, disiplin berpakaian, dan menghias kelas bersama siswa.

Pembahasan

Penelitian ini memiliki temuan bahwa hasil evaluasi kinerja guru kelas III dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu di SD Negeri Tingkir Lor 01 dikategorikan sangat baik. Hasil evaluasi pada setiap domain menunjukkan hasil standar yang telah ditentukan. Pada domain 1 masuk ke dalam kategori baik, sedangkan pada domain 2,3, dan 4 masuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian kinerja guru menurut teori *Charlotte Danielson* menunjukkan hasil bahwa kinerja yang diperoleh oleh guru kelas III dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu sudah memenuhi kelayakan atau standar kinerja dari keempat domain.

Hasil evaluasi kinerja guru kelas dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dalam penelitian ini, didapati bahwa hal ini memberikan hasil positif bahwa tugas profesional seorang tenaga kependidikan sudah dilaksanakan dengan sangat baik. Namun, seorang tenaga kependidikan tetap mempertahankan tugas profesional tersebut bahkan diharapkan dapat meningkatkan tugas profesionalnya sebagai seorang tenaga kependidikan. Dalam hal ini, guru kelas III (tiga) diharapkan dapat terus memberikan kontribusi secara maksimal dalam rangka

meningkatkan mutu pendidikan pembelajaran tematik terpadu di SD Negeri Tingkir Lor 01. Menurut peneliti, peningkatan mutu guru terjadi berkat upaya peningkatan profesionalisme seorang tenaga kependidikan dalam tugasnya mengajar. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya rapat kerja guru kelas bersama kepala sekolah. Setiap guru menyampaikan segala bentuk proses dan hasil saat pelaksanaan pembelajaran pada setiap minggunya. Pada rapat juga tidak lupa untuk mengevaluasi kinerja guru-guru kelas bersama kepala sekolah setiap semester baru. Upaya ini dilakukan sekolah untuk mengetahui apakah guru memiliki kekurangan di pembelajaran sebelumnya supaya pada pembelajaran berikutnya bisa memperbaiki kinerja yang lebih baik lagi.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Wardanti & Mawardi, 2022) yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Lingkungan Menggunakan Model Charlotte Danielson”. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa instrumen yang dikembangkan oleh *Charlotte Danielson* dapat digunakan sebagai alat ukur kinerja guru dalam mengajar. Dalam hasil penelitian tersebut juga menyatakan bahwa guru kelas di sekolah dasar yang bersangkutan mengalami peningkatan kualitas secara menyeluruh, meskipun ada domain tertentu yang belum mencapai skor maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan, rubrik instrumen menurut *Charlotte Danielson* dapat digunakan sebagai pedoman dan alat ukur dalam evaluasi kinerja guru yang lebih berkualitas. Hasil penemuan dalam penelitian ini adalah guru kelas III sudah menunjukkan kinerja yang memenuhi standar walaupun masih ada yang belum maksimal. Diharapkan guru kelas dapat meningkatkan performanya dalam mempersiapkan dan mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu dengan baik demi terciptanya lingkungan belajar yang berkualitas.

Temuan ini juga dapat memberikan penerapan yang lebih strategi bagi kepala sekolah sebagai alat ukur evaluasi kinerja guru dengan menggunakan model *Charlotte Danielson*. Temuan ini memberikan implikasi teoritis, yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan literatur ilmu pendidikan, dan lebih spesifik mengenai evaluasi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2013). *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Semarang: UNISSULA Press.
- Akrim, Nurzannah, & Ginting, N. (2018). Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru SD Muhammadiyah Di Kota Medan. *Jurnal Prodiknas: Hasil Pengabdian Masyarakat*, 103-111.
- Anggraeni, P., & Akbar, A. (2018). Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Pesona Dasar*, 55-65.
- Anwar, M. (2015). *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Batubara, H. S., Kurniawan, A., Bulan, I., Riyanda, A. R., Ambiyar, & Rizal, F. (2022). The Performance Evaluation of Certified Teachers Using the Charlotte Danielson Model Approach. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5248-5255.
- Danielson, C. (2007). *Enhancing Professional Practice: A Framework for Teaching*. Arlington: ASCD, Alexandria, VA.
- Daulay, M. I., & Daulay, H. Y. (2021). Penerapan Pembelajaran Tematik Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 272-280.
- Dolong, M. J. (2017). Teknik Analisis Dalam Komponen Pembelajaran. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 293-300.
- Fakhrurrazi. (2018). Hakikat Pembelajaran yang Efektif. *Jurnal At-Ta'fikir*, 85-99.
- Farmaney, H. S., & Wardani, N. S. (2021). Evaluasi Pembelajaran Tematik Terpadu Daring Siswa Kelas V SD. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 455-465.

- Febriani, D., & Rahmatina. (2020). Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2534-2359.
- Haryanto. (2020). *Evaluasi Pembelajaran: Konsep dan Manajemen*. Yogyakarta: UNY Press .
- Julia, R. I., Nellitawati, Dahliana, D., Azima, N. F., & Yumna. (2022). Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 723-731.
- Kadarwati, A., & Malawi, I. (2017). *Pembelajaran Tematik: Konsep dan Aplikasi*. Magetan: CV AE Media Grafika.
- L, I. (2019). EVALUASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 920-230.
- Lubis, M. A. (2018). *Pembelajaran Tematik di SD/MI : Pengembangan Kurikulum 2013*. Bantul: Penerbit Samudra Biru.
- Lubis, M. A. (2020). *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Malawi, I., & Kadarwati, A. (2017). *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*. Magetan: CV Ae Medika Grafika.
- Masnun, M. (2016). Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu. *Jurnal Al Ibtida*, 93-115.
- Mawardi. (2018). Merancang Model dan Media Pembelajaran. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8 No. 1, 26-40.
- Octaviani, S. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 93-98.
- Panjaitan, R. L. (2014). *Evaluasi Pembelajaran SD Berdasarkan Kurikulum 2013 Suatu Pengantar*. Sumedang: UPI SUMEDANG PRESS.
- Prastowo, A. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Pratiwi, R. K., & Widagdo, A. (2017). Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Kelas Awal di Sekolah Dasar. *Joyful Learning Journal*, 277-283.
- Priwojowuntanto, S. W. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Mrican: SANATA DHARMA UNIVERSITAS PRESS.
- Puspita, H. J. (2016). Implementasi Pembelajaran 0Tematik Terpadu Pada Kelas VB SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 884-893.
- Putri, S. A., & Fathoni, A. (2022). Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5898-5909.
- Reinita, & Wahyuni, S. (2020). Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 23-31.
- Rejeki, Adnan, M. F., & Siregar, P. S. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 337-343.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Sari, N. A., Akbar, S., & Yuniastuti. (2018). Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1572-1582.
- Siregar, P. S., Marta, E., Efendi, R., Hasrijal, & Sari, N. T. (2022). Implementasi Pembelajaran Tematik dalam Pencapaian Standar Proses Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 540-551.
- Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suhendi Syam, d. (2022). *Belajar dan Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sumaharti, T., Marzuki, H., & Utami, S. (2020). Analisis Evaluasi Pembelajaran Tematik di Kelas Rendah Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*.

- Surahmi, Y. D., Fitriani, E., Andinini, A., Ummah, S. A., & Aeni, A. N. (2022). Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Dalam Mengelola Pembelajaran Terpadu Pada Kurikulum 2013. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 135-146.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Suwandayani, B. I. (2018). Analisis Perencanaan Pembelajaran Tematik Pada Kurikulum 2013 di SD Negeri Kauman I Malang. *Elementary School Education Journal*, 78-88.
- Trimayeti, P., & Zaiyasni. (2020). Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2615-2623.
- Wardanti, T. S., & Mawardi. (2022). Evaluasi Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Lingkungan Menggunakan Model Charlotte Danielson . *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5773 - 5782.
- Yuliani, M., & Harni. (2020). Penggunaan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2647-2661.